

**METODE PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA
SANTRI PONDOK ROOIHATUL JANNAH SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

DIYAH AYU SUHARNANIK

G000180142

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**METODE PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA
SANTRI PONDOK ROOHHATUL JANNAH SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

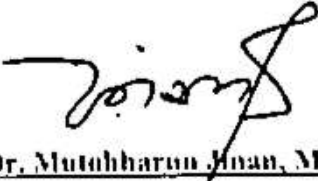
DIYAH AYU SUHARNANIK

G000180142

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen

Pembimbing



Dr. Muthharun Jnan, M.Ag

NIDN. 0602037310

HALAMAN PENGESAHAN

METODE PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA
SANTRI PONDOK ROOIHATUL JANNAH SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

OLEH

DIYAH AYU SUHARNANIK

G000180142

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 24 November 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag

(.....)


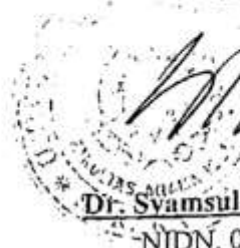
2. Dartim, S.Pd., M.Pd

(.....)

3. Istanto, S.Pd.I, M.Pd

(.....)

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 November 2022

Penulis



DIYAH AYU SUHARNANI
G000180142

METODE PANANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SANTRI PONDOK ROOIHATUL JANNAH SUKOHARJO

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Abstrak

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang didalamnya terkandung nilai-nilai budi pekerti, baik yang bersumber dari ajaran agama maupun dari kebudayaan manusia. Pondok pesantren, sebagai salah satu lembaga pendidikan juga memiliki andil dalam memberikan pendidikan akhlak bagi anak bangsa yang sesuai dengan syariat ajaran Agama Islam. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yakni (1) untuk mendeskripsikan bagaimana pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo menerapkan nilai pendidikan akhlak pada santrinya. (2) untuk mengidentifikasi faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penerapan nilai pendidikan akhlak tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dokumentasi kemudian di analisis. Adapaun teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak pondok Rooihatul Jannah tidak hanya melalui pembelajaran di kelas saja, namun juga dengan pembiasaan, guru sebagai suri tauladan, dan nasihat. Adapaun yang menjadi faktor pendukung adalah tata tertib, mutabaah santri, serta arahan dari pengasuh pondok. Faktor penghambatnya adalah latar belakang dan dukungan orangtua, dan lingkungan.

Kata kunci : Penerapan Nilai, Pendidikan, Akhlak, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Moral education is education which contains moral values, both from religious teachings and from human culture. Islamic boarding schools as an educational institution also have a role in providing moral education for the nation's children in accordance with Islamic religious teachings. The objectives of this study are (1) to find out how the Rooihatul Jannah sukoharjo boarding school applies the value of moral education to its students. (2) to identify what factors are supporting and inhibiting the implementation of the application of the values of moral education. This type of research is field research and uses a descriptive qualitative approach by describing the data obtained. The author uses several techniques in data collection, namely observation, interviews,

documentation and then analyzed. As for data analysis techniques by reducing data, presenting data and drawing conclusions. From the research that has been done, the author can conclude that in applying the moral education values of the Rooihatul Jannah boarding school not only through classroom learning, but also through habituation, the teacher as a role model, and advice. As for the supporting factors are discipline, mutabaah students, and directions from the caretaker of the boarding school. The inhibiting factors are the background and support of parents, and the environments.

Keywords : Applications of Values, Education, Morals, Islamic Boarding School

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kehidupan, sehingga hal ini menjadikan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk menciptakan generasi cerdas intelektual dan berakhlak mulia. Namun yang menjadi persoalan sekarang ini adalah aspek kognitif dalam hal ini prestasi menjadi hal yang lebih dipentingkan dan menjadi tolak ukur dalam menilai sebuah keberhasilan pembelajaran, dan kenyataannya aspek afektif utamanya dalam pembelajaran menjadi sesuatu hal yang masih diabaikan oleh kebanyakan orang. Mengingat hal ini pendidikan islam merupakan upaya untuk memberikan pembelajaran kepada para peserta didik, mengingat pada zaman sekarang banyak sekali budaya-budaya asing diluar islam yang memberikan pengaruh negatif yang terus berkembang, maka dengan ini pendidikan islam memiliki peran yang penting untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab agar peserta didik memiliki akhlak mulia serta tidak terpengaruh oleh kebudayaan asing yang bertentangan dengan norma-norma Islam.¹

Pondok pesantren sebagai lembaga pembina berbasis agama Islam sangat berperan dalam mengembangkan akhlak dan mental peserta didik untuk menghasilkan manusia yang berbudi pekerti luhur dan mengetahui nilai-nilai yang berhubungan dengan manusia, alam dan Allah SWT yang merupakan

¹ Ihsan Hamdani dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007) hlm. 93.

tujuan akhir dari kehidupan. Sejak zaman dahulu, pondok merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Sebagaimana diketahui pondok pesantren sudah mendapat pengakuan dari masyarakat dan ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya dari segi akhlak dan moral namun telah pula ikut serta memberikan sumbangsih yang bagus dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pondok pesantren diharapkan mampu mencetak generasi yang berintelektual muslim, menjadi kader-kader yang berperan sebagai pelopor dalam membangun pribadi yang bertaqwa, memiliki kecakapan, berbudi luhur yang nantinya akan bersama-sama bertanggungjawab atas kehidupan bangsa serta dapat menempatkan dirinya sebagai lembaga pendidikan untuk membangun manusia seutuhnya.

Pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo tergambar bahwa dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran penanaman akhlak terintegrasi dengan kegiatan pondok pesantren, dikarenakan santrinya menetap 24 jam di pondok. Adapun pengawasan terhadap seluruh kegiatan santri dapat dilakukan oleh ustadz dan ustadzah. Contoh dari akhlak yang baik melalui metode yang diterapkan yakni santri bisa menjaga perkataan dan perbuatan, menjaga aktivitasnya agar tidak banyak melakukan kemudharatan, menjaga adab sebagai penghafal al-Qur'an, dan kepribadian baik lainnya. Berdasarkan gambaran di Pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo diatas, sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "Metode Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Santri Pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2013"²

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dilakukan secara langsung ke lapangan serta terlibat langsung dengan informan guna mendapatkan data yang akurat mengenai metode penanaman pendidikan akhlak di Pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo.³ Pendekatan penelitian merupakan sudut pandang yang digunakan dalam proses penelitian, maka

² Observasi di Pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo, Tanggal 17 Juli 2021

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta 2008), hlm 17

pendekatan yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis yakni pendekatan penelitian yang tidak menggunakan hipotesis atau dugaan sementara dalam proses analisisnya. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Dengan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Rooihatul Jannah Sukoharjo sedangkan yang menjadi subjek kajian adalah metode penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada santri di pondok pesantren tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dokumen pondok yakni berupa buku panduan pondok Rooihatul Jannah, hasil dari wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Wawancara yang akan dilaksanakan diperoleh dari beberapa responden, yakni Mudhiroh pondok, ustadzah, dan santri pondok Roja.

Untuk memperoleh data yang sesuai dan menunjang keberhasilan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan menggunakan metode observasi maka peneliti dapat memperoleh data-data dan pengalaman dari pengamatan yang dilaksanakan disana. Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data langsung dari subjek dan informan peneliti di Pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di Pondok Rooihatul Jannah yang bersifat dokumen misalkan catatan-catatan yang dimiliki oleh para ustadz dan ustadzah yang berkenaan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis akhlak, kondisi objektif Pondok Rooihatul Jannah seperti sejarah singkat, jumlah santriwati yang mendaftar setiap tahun ajaran baru, daftar hadir, jumlah ustadz dan ustadzah, serta keadaan sarana dan prasarana yang bertambah atau meningkat setiap tahunnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Santri Pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo

Dalam pelaksanaan penerapan pendidikan akhlak santri di pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo diterapkan beberapa kegiatan dan aktivitas rutin untuk para

santri, hal ini untuk memberikan ilmu, keteladanan, dan pembelajaran langsung agar para santri dapat memiliki kepribadian yang positif, dalam hal ini tercermin dalam tingkah laku mereka sehari-hari. Dalam menanamkan nilai akhlak pada santri tidak hanya ketika di dalam kelas saja, namun seluruh guru memiliki peran yang besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan akhlak. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan para ustadz dan ustadzah di pondok untuk memberikan pendidikan akhlak pada santri. Dalam pelaksanaan penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak perlu adanya metode, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan oleh ustadzah pengampu pelajaran akhlak dan juga ustadzah yang lainnya.

3.1.1 Metode Pembiasaan

Dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari para santri membiasakan diri untuk memiliki akhlak yang baik, pembiasaan-pembiasaan baik yang diterapkan pondok Rooihatul Jannah sukoharjo yakni dimulai dari hal-hal kecil, seperti ketika santri bertemu ustadzah bersalaman, tidak duduk lebih tinggi diatas ustadzah, santun dan berkata baik, melaksanakan sholat jama'ah di masjid, tadarus Al-Qur'an, sholat tahajud, sholat dhuha, berdo'a sebelum belajar.⁴

3.1.2 Metode Nasihat

Metode ini biasanya dilakukan oleh seluruh ustadz dan ustadzah pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo, dalam berbagai kesempatan yakni dalam kegiatan belajar mengajar, kajian rutin jum'at sore, serta momen kumpul kamar santri dan wali kamar masing-masing setiap Kamis malam.⁵ Pada saat agenda seperti ini menjadi waktu yang pas untuk menasihati santri dan muhasabah diri masing-masing atas apa yang dilakukan, baik mereka yang melakukan pelanggaran pondok atau yang tidak. Para ustadzah berusaha untuk selalu memberikan nasihat yang baik dan motivasi kepada para santri, agar mereka

⁴ Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1994), hlm. 144

⁵ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). hlm. 20

tetap ada yang mengingatkan dan tidak berlarut dalam aktivitas yang tidak bermanfaat.

3.1.3 Metode Uswatun Khasanah

Metode uswatun khasanah diterapkan oleh seluruh ustadz dan ustadzah pondok Rooihatul Jannah, dengan memberikan teladan melalui sikap yang baik, tutur kata yang baik, serta bagaimana cara berpakaian yang baik sesuai dengan syariat.⁶ Metode uswatun khasanah ini dirasa efektif untuk penerapan pendidikan akhlak di Pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo, karena para ustadzah sendiri selama 24 jam berada di pondok, sehingga seluruh aktivitas yang dijalankan di pondok para ustadzah juga menjadi teladan dan contoh untuk santri.

3.2 Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Santri Pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo

Terkait dengan faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak pada santri, dalam proses pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan penghambat yakni background dan kerjasama orang tua, sifat atau akhlak bawaan sebelum masuk pondok, faktor lingkungan, kebiasaan selama di rumah. Dilihat dari teori dan hasil temuan dapat dipahami bahwa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak santri di Pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo adalah:

3.2.1 Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang mendukung dalam penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak santri di pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo yakni adanya tata tertib yang diberlakukan di pondok, yang dalam pelaksanaannya kegiatan santri sehari-hari sudah tertata dan selalu diawasi 24 jam oleh ustadzah khususnya bagian kesantrian melalui Organisasi Pandu Hidayatullah (OPH) yang bertugas.

⁶ Mustofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.. 24.

Faktor pendukung kedua adalah adanya buku mutabaah santri yang menjadi salah satu cara dalam mengontrol aktivitas santri. Buku mutabaah akan di cek setiap pekannya oleh wali kamar masing-masing kelas.

Faktor pendukung selanjutnya adalah adanya nasihat, arahan, suri tauladan, dan dukungan dari para pengasuh pondok. Dalam hal ini kesempatan dalam memberikan nasihat, arahan, dapat dilakukan ketika pembelajaran dan kajian rutin yang di ikuti santri, dalam hal keteladan dan dukungan dilakukan selama 24 jam ketika para ustadzah berada di dalam lingkungan pondok.

3.2.2 Faktor Penghambat

Faktor dari latar belakang keluarga dan lingkungan, baik lingkungan rumah dan lingkungan sekolah sebelumnya. Dalam hal ini cukup berpengaruh terhadap akhlak santri yang ada, karena disana anak bisa dipengaruhi oleh lingkungan yang sehari-hari mereka jumpai sebelum masuk pondok.

Kedua adalah background dari orang tua, akhlak santri sebelum masuk pondok dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik, apabila orang tua mendidik dengan baik berdasarkan syariat agama Islam maka kemungkinan besar akhlak santri juga akan baik, dan begitu pula sebaliknya.

Faktor penghambat lainnya adalah kurang adanya dukungan orang tua khususnya saat liburan pondok. Dalam hal ini ketika santri tidak sedang berada di rumah karena libur pondok, maka disini perlu adanya kerja sama orang tua, orang tua harus selalu menjaga aktivitas anaknya selama dirumah, terutama dalam menggunakan handphone, ini adalah hal yang sangat penting untuk di perhatikan orang tua dan kesadaran dari santri itu sendiri.

Maka dalam hal ini peran pendidikan orang tua selama anak di rumah menjadi hal yang sangat berpengaruh, sehingga jika nanti anak akan menempuh pendidikan di pondok akan lebih mudah menyesuaikan dirinya dengan peraturan-peraturan yang ada di pondok pesantren, dan menjaga aktivitasnya ketika sedang tidak berada di pondok, agar kegiatan dan akhlak yang baik selama di pondok tetap istiqomah santri jalankan sebagaimana mestinya.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

4.1.1 Pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak pada santrinya tidak hanya melalui materi dalam pembelajaran di kelas saja, namun dengan memberikan nasihat, ustadz dan ustadzahnya juga sebagai suri tauladan yang baik, serta melakukan pembiasaan-pembiasaan yang menunjukkan akhlak karimah seperti sholat jama'ah di masjid, tilawah Al-Qur'an, membiasakan untuk dhuha, tahajud, dan sholat sunnah lainnya, serta bersikap yang baik kepada teman, ustadzah dan orang tua. Dalam menerapkan nilai pendidikan akhlak pondok Rooihatul Jannah memiliki beberapa strategi yakni dilatih disiplin dalam bab ibadah, dibuatnya buku mutabaah santri agar bisa memantau akhlak dan perkembangannya, ustadz dan ustadzah memberikan contoh akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari sebagai suri tauladan, serta selalu memberikan pendampingan kepada santri.

4.1.2 Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai pendidikan akhlak pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo ada beberapa faktor yang mempengaruhi: Faktor pendukungnya adalah tata tertib pondok yang diterapkan, adanya buku mutabaah santri sebagai catatan dalam mengontrol santri dalam ibadah dan berperilaku, kemudian adanya nasehat, arahan, suri tauladan dan dukungan dari pengasuh pondok. Faktor penghambat yang mempengaruhi adalah dari latar belakang keluarga dan lingkungan saat belum masuk pondok, background orang tua yang belum terlalu menanamkan nilai-nilai agama Islam, serta kurangnya dukungan dari orang tua khususnya saat liburan.

4.2 Saran

4.2.1 Seluruh ustadzah dalam memberikan pengajaran dan keteladanan kepada santri sudah baik, harapan kedepannya agar lebih diperhatikan kembali hal-hal

kecil dalam berperilaku misalkan ketika di depan santri, sedang mengajar, atau saat kajian untuk tidak membawa atau menggunakan *smartphone*

4.2.2 Kepada mudhiroh pondok Rooihatul Jannah agar menguatkan kembali orang tua santri agar memiliki pendirian yang kuat agar ketika masa libur sekolah para santri tetap melakukan aktivitas-aktivitas yang baik selama di rumah masing-masing. Dalam pelaksanaannya misalkan ketika masa liburan pondok, santri dapat dibekali buku mutabaah aktivitas harian selama di rumah, dan orang tua mengawasi secara langsung serta melaporkan kepada ustazah wali kamar masing-masing.

4.2.3 Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pondok pesantren dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan atas topik yang dibahas, agar nantinya dapat dikembangkan dan menjadi salah satu jawaban dari masalah yang dialami pondok Rooihatul Jannah Sukoharjo dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak.

4.2.4 Bagi peneliti selanjutnya dalam pengumpulan data diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber data dan mencari kemudian mendeskripsikan mengenai metode atau cara pondok Rooihatul Jannah dalam melaksanakan pendidikan akhlaknya kepada santri agar hasilnya nanti lebih mengerucut sehingga menghasilkan skripsi yang be

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani Ihsan, Ihsan Fuad. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 93
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 17
- Rembangy, Mustofa. 2010. *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras. 24
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 144
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 20-21-224